

Tinjauan Ekonomi

Aug 2026

Pada Agustus 2026, Indonesia mengalami inflasi secara yoy sebesar 3.19% dan secara bulanan (mom) mengalami inflasi sebesar 0.21%. Tiga kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dan kelompok transportasi.

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global bulan Agustus 2026 berada pada level 49.8 turun tipis dibanding bulan Juli 2026 yang berada pada level 50.2 yang menunjukkan kondisi bisnis secara umum relatif stabil. Penurunan marginal pada bulan Agustus terutama didorong oleh penurunan kembali produksi dan ketenagakerjaan, meskipun keduanya hanya moderat. Penurunan produksi terbaru disebabkan oleh persaingan yang semakin ketat, kondisi permintaan yang masih lemah, dan kenaikan harga barang.

Ekonomi Batam pada Triwulan II 2026 tumbuh 7.28% yoy, lebih tinggi dibandingkan Kepri 6.99% dan nasional 5.29%. Badan Pengusahaan Batam akan terus mendorong investasi berkualitas pada sejumlah sektor strategis. Sektor tersebut mencakup manufaktur maju, pusat data (data center), industri digital, energi, dan logistik. Pengembangan sektor-sektor tersebut diarahkan untuk memperkuat posisi Batam sebagai pusat industri dan ekonomi digital di kawasan Asia Tenggara.

PBB memperingatkan bahwa dunia telah memasuki zona bahaya cuaca ekstrem akibat fenomena El Niño yang sangat kuat. Data terbaru menunjukkan fenomena ini berpotensi menjadi yang terkuat dalam 70 tahun terakhir dan diprediksi bertahan setidaknya hingga Februari 2027. Akibatnya, pola cuaca global akan berubah drastis dengan memicu kekeringan parah di beberapa wilayah dan banjir serta topan besar di wilayah lainnya. Dampak El Niño memicu lonjakan inflasi pangan (volatile food) di Indonesia karena kekeringan ekstrem mengganggu pola tanam dan menurunkan hasil produksi pertanian secara drastis.

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan.

Komoditas	Aug-26	Jul-26	Changes	Indeks	Aug-26	Jul-26	Changes
Nikel	\$16,721	\$17,108	-2.3%	IDR/USD	17,722	18,022	1.7%
CPO	RM4,628	RM4,531	2.1%	IHSG	6,525	6,236	4.6%
Batubara	\$142	\$130	8.9%	GIDN10y	7.03%	7.34%	-0.3%
Brent Oil	\$90	\$90	0.4%	UST10y	4.14%	4.03%	0.1%
Emas	\$4,454	\$4,046	10.1%	DXY	99.4	99.9	-0.5%

Harga batubara naik akibat adanya gangguan pasokan, pembatasan produksi dan kenaikan harga minyak dunia.

People's Bank of China (PBoC) meningkatkan cadangan emas sebesar 20.2 ton pada Agustus 2026. Pembelian emas oleh PBoC di bulan Agustus tersebut merupakan pembelian terbesar bulanan sejak Oktober 2023. Cadangan emas PBOC saat ini mencapai 2,387 ton.

IHSG mengalami kenaikan pada bulan Agustus 2026 ditopang oleh pembelian investor asing di saham perbankan, pertambangan mineral dan konsumsi. Valuasi saham perbankan yang murah membuat dividend yield saham perbankan berpotensi mencapai 8-10% per tahun.

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, Kontan)

DISCLAIMER:

Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("AJ CAR"), sebuah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Indonesia, diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK). Laporan ini ditujukan untuk klien AJ CAR saja dan tidak ada bagian dari dokumen ini yang boleh (i) disalin, difotokopi atau digandakan dalam bentuk apapun atau dengan cara apapun atau (ii) didistribusikan kembali tanpa izin tertulis sebelumnya dari AJ CAR. Hal-hal yang dituangkan dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat diandalkan, namun AJ CAR tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun mengenai keakuratan, kelengkapan, atau kebenarannya. Informasi dalam laporan ini dapat berubah tanpa pemberitahuan, keakuratannya tidak terjamin, mungkin tidak lengkap atau ringkas, dan mungkin tidak memuat seluruh informasi material mengenai perusahaan (atau beberapa perusahaan) yang disebutkan dalam laporan ini. Setiap informasi, penilaian, opini, estimasi, prakiraan, peringkat, atau target yang tercantum di sini merupakan penilaian pada tanggal laporan ini diterbitkan, dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten. Laporan ini tidak dapat ditafsirkan sebagai tawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk keuangan apa pun.